

### Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis portofolio efek yang terdiri dari Efek Ekuitas dan Efek Bersifat Utang serta Instrumen Pasar Uang sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

80% - 98% dalam Efek Ekuitas.

2% - 20% dalam Instrumen Pasar Uang, Efek Hutang, EBA.

### Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Saham
Tanggal Peluncuran	18 Desember 2012
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 1.923,95
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 2.013,38
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodi	Bank CIMB Niaga

### Informasi Lain

Investasi Awal	Rp 200.000
Investasi selanjutnya	Rp 200.000
Minimum Penjualan Kembali	Rp 100.000
Biaya Pembelian	Maksimum 2%
Biaya Penjualan	Maksimum 1.5%
Profil Risiko	Tinggi

### Review

Di bulan Desember, IHSG mengalami penguatan sebesar 2,28% dan ditutup di level 6194.498. Sentimen utama global yang mempengaruhi pergerakan indeks pada bulan lalu terutama tentang The Fed menaikkan suku bunga sebesar 25 bps ke level 2,25% dan merubah pandangan menjadi cenderung less hawkish untuk kenaikan suku bunga tahun depan yang diperkirakan akan ada dua kali kenaikan versus sebelumnya tiga kali kenaikan. Ada kemajuan pembicaraan US dan China memutuskan untuk mendiskusikan lebih lanjut pemberlakuan tambahan tarif USD 200 miliar selama 90 hari. Kemudian, China menyatakan persetujuan untuk memangkas tarif produk otomotif yang diimpor dari AS. Selanjutnya, OPEC berencana untuk memangkas pasokan minyak. Akan tetapi, terjadi meningkatnya kekhawatiran akan perlambatan pertumbuhan ekonomi global terkait dengan data output industri dan penjualan retail China yang berada dibawah ekspektasi dan kekhawatiran tentang penutupan sementara sebagian aktivitas pemerintah AS. Sementara sentimen utama dari domestik adalah Bank Indonesia mempertahankan 7DRRR sebesar 6%. Rupiah terdepresiasi 0,62% selama Desember 2018 dan net foreign outflow tercatat sebesar Rp 5,16 triliun. Defisit neraca perdagangan pada November 2018 sebesar US\$2,05 miliar. Adapun, defisit neraca perdagangan sepanjang Januari–November, mencapai US\$7,52 miliar. OJK menyatakan per November 2018, kredit tumbuh 12,05% secara tahunan, dengan rasio kredit bermasalah (non performing loan / NPL) gross dan net masing-masing 2,67% dan 1,14%. Pemerintah merevisi aturan mengenai pungutan kelapa sawit melalui Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) menjadi lebih fleksibel menyesuaikan dengan kondisi pasar sawit. Industri semen mencatatkan pertumbuhan volume penjualan pada bulan November 2018 sebesar 2,5% YoY. Volume penjualan YTD hingga November 2018 tumbuh 4,9% YoY. Penjualan ritel mobil pada Januari–November 2018 tumbuh 8,9% YoY menjadi lebih dari 1,04 juta unit. Pasokan pabrikan ke dealer bertumbuh 6,9% YoY menjadi lebih dari 1,06 juta unit. Comprehensive Economic Cooperation Agreement (CECA) yang disepakati Indonesia dan India mulai 1 Januari 2019 memangkas bea masuk impor CPO dari Malaysia dari 44% menjadi 40%. Adapun untuk produk turunannya, turun dari 54% menjadi 50%.

### Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 28 Desember 2018 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 23.535 triliun.

Return	Sejak Peluncuran	Dec-18	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun
Simas Saham Unggulan	92,39%	1,61%	-3,45%	-3,61%	24,27%	24,27%	56,99%	88,09%
IHSG	44,01%	2,28%	3,65%	6,82%	-2,54%	-2,54%	34,87%	44,93%
LQ45	33,57%	1,68%	3,87%	8,12%	-8,95%	-8,95%	24,08%	38,19%
IRDS	106,38%	2,64%	2,04%	2,41%	-3,67%	-3,67%	15,41%	26,11%

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Saham Unggulan yang berisikan data sampai dengan 28 Desember 2018

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan dalam produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

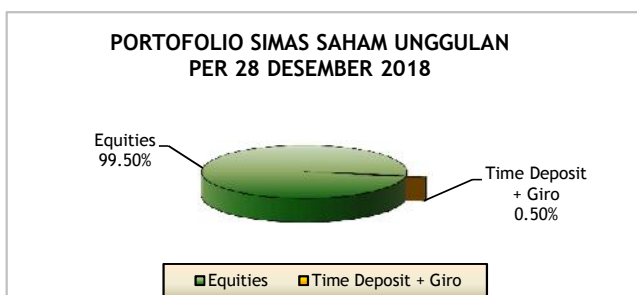
### Ratings



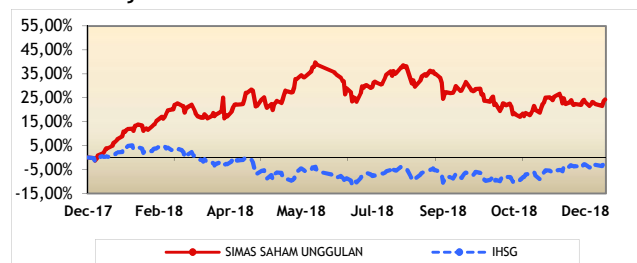
### Top Holdings

1	Bank Negara Indonesia	Keuangan
2	Bank Rakyat Indonesia	Keuangan
3	Bank Tabungan Negara	Keuangan
4	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	Industri Dasar
5	Telekomunikasi Indonesia	Infrastruktur

### Alokasi Asset



### Grafik Kinerja



### Outlook

Untuk bulan Januari, IHSG diperkirakan masih memiliki kecenderungan untuk bergerak menguat seiring dengan estimasi adanya fenomena January Effect. Situasi global saat ini yang cenderung mengarah ke positif, seperti prediksi kenaikan suku bunga The Fed dan juga mengenai perkembangan damai dagang antara US dan China, diharapkan dapat mendukung pergerakan indeks. Selain itu, dari domestik, tingkat inflasi dan kurs Rupiah vs. USD diperkirakan masih akan relatif terjaga.